

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka Penelitian**

##### **1. Identifikasi**

Identifikasi berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu "*Identify*" yang artinya meneliti, mencari, menemukan, mengumpulkan, dan mencatat suatu data, informasi yang didapatkan. Fungsi identifikasi adalah mengetahui berbagai masalah yang menyebabkan terjadinya suatu kejadian yang dapat mengganggu atau menghambat keberhasilan suatu program yang diinginkan. Sedangkan tujuan dari identifikasi adalah mengetahui sumber atau penyebab terjadinya masalah, sehingga dapat mempermudah penyusunan rencana program yang akan dilaksanakan.

##### **2. Kepercayaan**

Kepercayaan atau keyakinan adalah suatu hal yang ditekuni seseorang dan memiliki hubungan erat dengan kekuatan, keahlian dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik berdasarkan pengetahuan yang dirasakan ada manfaatnya dan mengarah kepada budaya hidup, agama, kebiasaan, sikap, nilai-nilai dan penggunaan sumber daya pada masyarakat yang menghasilkan pola hidup sehingga mempengaruhi perilaku seseorang. Keyakinan dan praktek spiritual berkaitan dengan kehidupan, kesehatan dan adanya suatu

penyakit misalnya saat tubuh sakit, emosi akan akan berada diluar kontrol serta spiritualis maka kepercayaanlah yang menjadi faktor pendukung dalam mengatasi permasalahan tersebut (Harahap, 2016).

Kepercayaan kesehatan dapat muncul karena adanya masalah kesehatan yang ditandai dengan gagalnya masyarakat dalam menerima usaha program pencegahan dan penyembuhan suatu penyakit yang diselenggarakan oleh *provider*, kepercayaan kesehatan termasuk kedalam teori *health belief model* yaitu suatu keyakinan masyarakat terhadap hidup sehat berdasarkan metode pencegahan dan penggunaan fasilitas kesehatan. Kepercayaan kesehatan dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, faktor sosial ekonomi, psikologis, pengaruh teman, dorongan keluarga, kerentanan yang dirasakan, kegawatan suatu penyakit, manfaat, hambatan dan edukasi (Notoatmodjo, 2012).

Kepercayaan masyarakat pada program pencegahan penyakit dapat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak tindakan tersebut (Gopichandran, 2017). Menurut Sachiko Ozawa dan Meghan L. Stack didalam penelitiannya, keputusan untuk menerima vaksin tergantung kepada :

- a. Kebijakan yaitu adanya kebijakan yang transparan atau terbuka, jelas, lengkap dan akurat.
- b. Sistem kesehatan yaitu suatu organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan dan diharapkan dapat meraih

- kepercayaan masyarakat berdasarkan kualitas pelayanan, kompetensi tenaga kesehatan, keadilan dalam pemberian pelayanan kesehatan, merespon kebutuhan masyarakat, dan memberikan perlindungan finansial ketika sakit serta mendapatkan kemudahan dalam mengakses suatu pelayanan kesehatan.
- c. Penyedia layanan kesehatan yaitu tempat dilakukannya pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas dan klinik) sedangkan pelaksana pelayanan kesehatan adalah dokter, perawat, bidan dan lain-lain yang mempengaruhi kepercayaan seseorang.
  - d. Jenis vaksin yang digunakan termasuk dalam pertimbangan masyarakat dikarenakan informasi mengenai manfaat, tujuan, komposisi dan pengujian klinis harus jelas dan teruji agar dapat meyakinkan publik terhadap risiko yang terjadi setelah dilakukannya vaksinasi.
  - e. Media informasi adalah perantara penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator ke komunikan, upaya vaksinasi dapat terhambat akibat informasi palsu yang di sebarakan melalui media sosial maupun secara langsung yang dapat mempengaruhi kepercayaan seseorang (Rahayu, 2021).

### 3. Masyarakat

Masyarakat adalah manusia yang saling berinteraksi pada suatu kelompok dan manusia saling membutuhkan satu sama lain, untuk dapat menyelesaikan, menghadapi suatu permasalahan hidup. Manusia harus saling bekerja sama meskipun setiap manusia memiliki kebutuhan dan keperluan yang berbeda-beda (Setiadi, 2013). Manusia memiliki perasaan untuk hidup berkelompok dikarenakan keadaan suatu lingkungan akan selalu berubah (dinamis), perubahan keadaan membuat masyarakat berusaha dalam mengembangkan kreativitas dan akal mereka untuk dapat menghadapi kondisi yang tidak membuatnya aman dan nyaman tanpa adanya gangguan, contohnya tubuh terserang penyakit maka yang dibutuhkan adalah bagaimana cara mengobati dan mencegah penyakit tersebut agar tidak datang kembali, maka dibutuhkan bantuan orang lain untuk mengobati, memberikan perawatan dan informasi pencegahan penyakit tersebut datang kembali (Tejokusumo, 2014). Dinamika atau perubahan masyarakat dapat terjadi karena suatu faktor (Salam, 2006) yaitu :

- a. Cara penyebaran informasi
- b. Sumber daya manusia dan teknologi
- c. Ideologi atau agama
- d. Kebijakan pemerintah
- e. Faktor ekonomi dan pekerjaan.

#### 4. Vaksin Covid-19

Vaksin adalah metode pencegahan penyakit dalam kesehatan masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengurangi kematian, mencegah tertularnya penyakit dan meningkatkan harapan untuk sembuh (Husada, 2020). Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen mikroorganisme, vaksin bukanlah obat sehingga tujuan vaksin adalah mendorong pembentukan dan melindungi kekebalan tubuh agar terhindar dari suatu penyakit, sedangkan vaksinasi adalah proses yang terjadi didalam tubuh, dimana tubuh berproses untuk kebal terinfeksi dan tertular penyakit. Pemberian vaksinasi dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti dokter, bidan dan perawat (Kemenkes RI, 2021).

##### a. Tahapan pelaksanaan dan sasaran vaksinasi covid-19

Pelaksanaan vaksinasi dilakukan secara bertahap dan mempertimbangkan ketersediaan vaksin, waktu pelaksanaan dan kedatangan penerima yaitu :

##### 1) Tahap pertama (Januari – April 2021)

Sasaran vaksinasi pada tahap pertama adalah SDM yang bekerja pada fasilitas kesehatan seperti, dokter, perawat, kesmas, gizi, kesling, bidan, koas atau mahasiswa kedokteran yang menjalani pendidikan dan bekerja di fasilitas kesehatan.

2) Tahap kedua (Januari – April 2021)

Vaksinasi covid-19 tahap kedua dilakukan kepada petugas pelayanan publik seperti TNI, POLRI, aparat hukum, petugas bandara, pelabuhan, terminal, stasiun kereta, perbankan, petugas PLN, PDAM dan lain-lain.

3) Tahap ketiga (April 2021 – Maret 2022)

Pada tahap ketiga sasaran vaksinasi yaitu masyarakat yang rentan pada bidang ekonomi, sosial dan geospasial.

4) Tahap keempat (April 2021 – Maret 2022)

Sasaran vaksinasi covid-19 adalah masyarakat lainnya dan pelaku perekonomian yang melakukan pendekatan kluster dengan menyesuaikan ketersediaan vaksin.

b. Tempat pelayanan vaksinasi covid-19

Tempat penerimaan vaksinasi covid-19 dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah pusat, daerah, provinsi, kabupaten/kota dan milik pribadi masyarakat serta swasta yang meliputi :

- 1) Rumah sakit
- 2) Puskesmas
- 3) Klinik
- 4) Kantor kesehatan pelabuhan (KKP) dan unit pelayanan kesehatan lainnya.

c. Syarat dan ketentuan penerima vaksinasi covid-19

Untuk melakukan vaksinasi covid-19 penerima vaksin harus memenuhi kriteria berikut :

- 1) Berusia  $\geq$  18 tahun dan pada usia lansia yang harus memenuhi syarat.
- 2) Tidak sedang hamil dan menyusui.
- 3) Memiliki suhu normal.
- 4) Penerima vaksin yaitu masyarakat yang menerima undangan atau SMS-Last vaksinasi, telah melakukan registrasi ulang dan melakukan pemilihan tempat serta waktu vaksinasi.
- 5) Peserta vaksinasi mendengarkan dengan baik tentang penjelasan vaksin covid-19 dan menandatangani surat persetujuan pelaksanaan vaksin berdasarkan waktu dan aturan.
- 6) Vaksin hanya diberikan kepada orang yang sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit autoimun, penerima transfusi darah, diabetes, hipertensi, covid-19, kanker, penyakit jantung koroner, penyakit ginjal, dan rematik.
- 7) Penyintas covid dan memiliki kontak erat dengan keluarga serumah yang suspek atau sedang menerima perawatan covid-19 tidak dapat melakukan vaksinasi.

d. Efek samping setelah melakukan vaksinasi covid-19

- 1) Demam atau suhu meningkat.
- 2) Terjadinya nyeri otot.
- 3) Mudah mengantuk.
- 4) Ruam pada bekas suntikan.

## B. Tinjauan Sudut Pandang Islami

Q.S At-Taubah Ayat 14 :

وَيَشْفِ عَلَيْهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ وَيُخْزِهِمْ بِأَيْدِيكُمْ لِلَّهِ يُعَذِّبُهُمْ لَهُمْ قِتْلٌ  
مُّؤْمِنِينَ قَوْمٍ صُدُورَ

"Qatiluhum yu'azzib-humullahu bi'aidikum wa yukhzihim wa yansurkum 'alaihim wa yasyfi sudura qaumim mu`minin"

Artinya: Perangilah mereka, niscaya Allah akan menghancurnya melalui perantara (tangan-tanganmu) dan Allah akan menghinakan mereka dan menolong kamu terhadap mereka, serta melegakan hati orang-orang yang beriman.

Berdasarkan firman Allah SWT diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Allah tidak akan memberikan cobaan melebihi kemampuan hamba-Nya seperti muncul penyakit baru yang bernama covid-19, tercipta dan berkembangnya vaksin untuk mengatasi covid-19. Oleh karena itu yakin dan percayalah dengan segala upaya pencegahan dan pengurangan kasus covid-19.



### C. Kerangka Teori Penelitian

Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka teori *health belief model* yang menjelaskan tentang perilaku pencegahan penyakit berdasarkan kepercayaan kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Ada 4 variabel kunci yang terlibat dalam membentuk kepercayaan kesehatan yaitu :

1. Kerentanan

Kerentanan akan dirasakan setelah seseorang merasa dirinya dan keluarganya rentan tertular penyakit sehingga timbul keinginan untuk bertindak berdasarkan kondisi kesehatannya.

2. Keseriusan

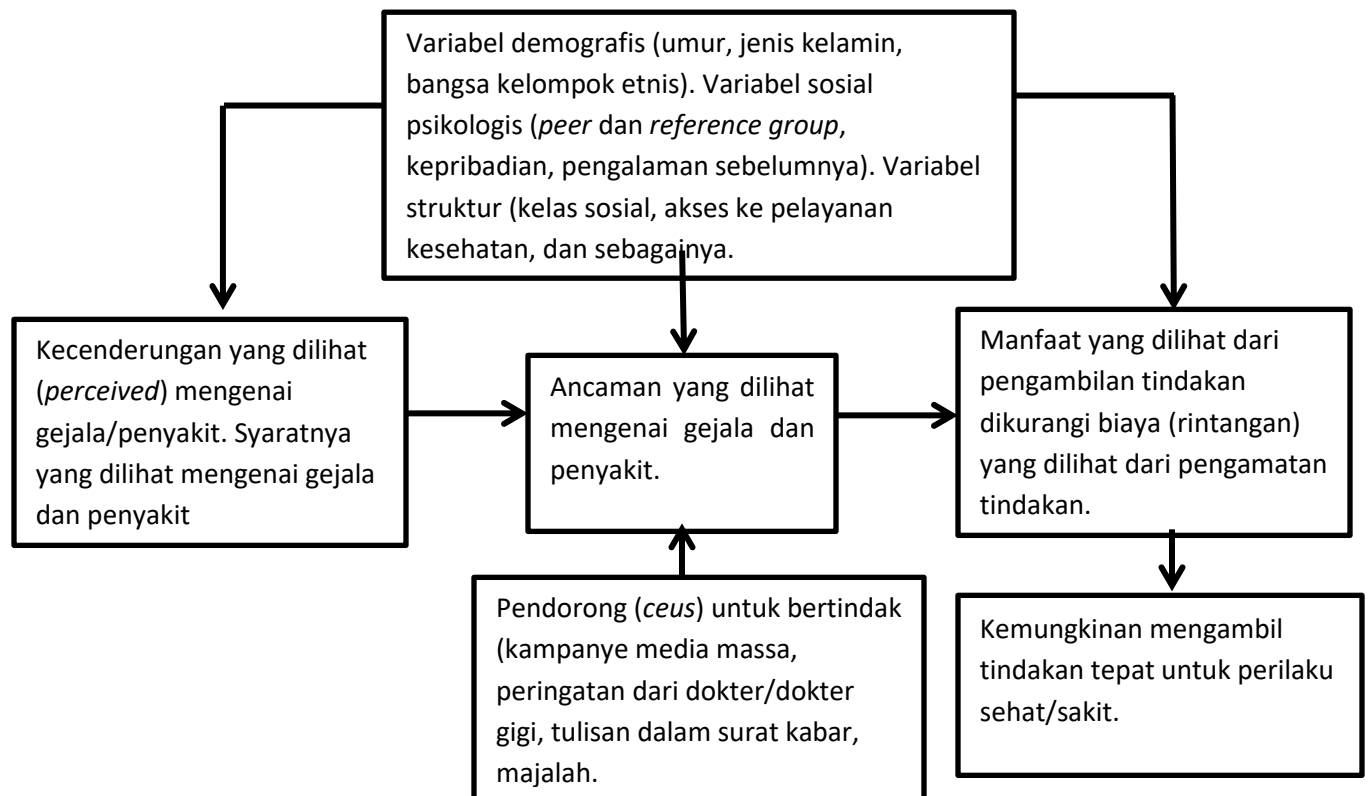
Tindakan individu untuk mencari metode pencegahan penyakit didorong oleh keseriusan misalnya keparahan dan kegawatan penyakit tersebut.

3. Manfaat dan rintangan

Manfaat yang dirasakan memberikan pengaruh dalam melakukan tindakan meskipun terhalang adanya rintangan dalam mencapai keinginan untuk mendapatkan pengobatan dan pencegahan.

4. Isyarat atau tanda-tanda

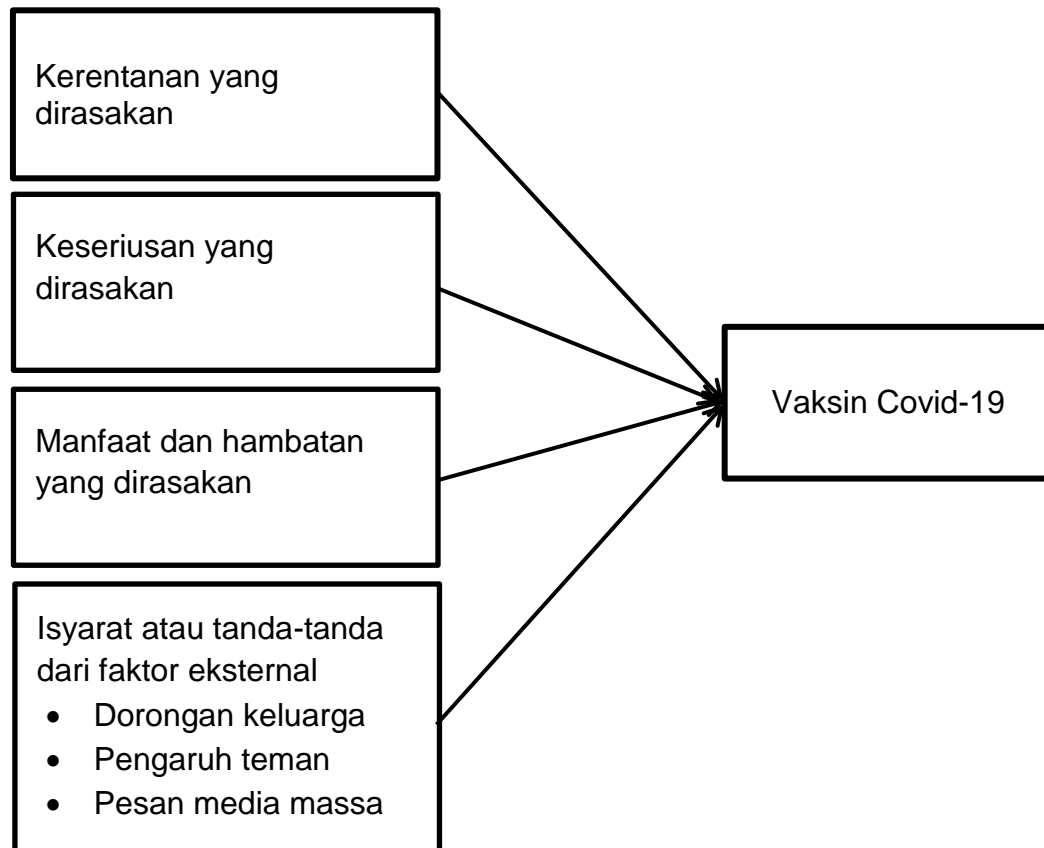
Untuk mendapatkan penerimaan terhadap kerentanan, kegawatan, dan keuntungan yang dirasakan, maka diperlukan isyarat dari faktor eksternal misalnya pesan dari media massa, nasihat, anjuran teman dan dorongan dari keluarga.



Gambar 2.1 Kerangka Teori HBM Lewin (Notoatmodjo, 2012)

#### D. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini berdasarkan kerangka HBM yang telah dibuat dan disederhanakan, untuk mengidentifikasi faktor mana yang dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat dan bagaimana faktor tersebut dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19 yang baru ditemukan, berikut kerangka konsep penelitian ini :



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian Dimodifikasi Dari Teori HBM**

**Lewin (Notoatmodjo, 2012)**

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

1. Faktor apa saja yang dapat meyakinkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19 yang baru ditemukan dan dikembangkan ?
2. Bagaimana gambaran kepercayaan masyarakat terhadap penemuan vaksin covid-19 berdasarkan faktor tersebut ?